

**EVALUASI KETERSEDIAAN PRASARANA DAN SARANA PARIWISATA DI
KAWASAN WISATA PANTAI BUNGA INDAH DESA KUHANGA**

Rani Karenina Asmudrono¹, Sonny Tilaar², & Suryono³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado
²&³ Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail : Kareninarani07@gmail.com

ABSTRAK

Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga merupakan salah satu objek wisata alam di Sulawesi Utara tepatnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Kecamatan Bintauna yang mempunyai karakteristik wisata alam tersendiri, akan tetapi pesona keindahan wisata yang ada di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga masih belum cukup memaksimalkan fungsi lokasi wisata tersebut, akibat sarana dan prasarana yang belum maksimal ketersediaan dan kegunaannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kondisi prasarana dan sarana wisata kemudian mengevaluasi tingkat ketersediaan prasarana dan sarana wisata yang ada di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder seperti survey instansional, dan data primer dibutuhkan untuk menyempurnakan data sekunder dengan observasi dan membagikan kuesioner ke pihak-pihak yang terkait, tahap berikutnya untuk mengetahui karakteristik prasarana dan sarana yang ada di lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan analisis skala likert untuk melihat tingkat ketersediaan prasarana dan sarana wisata. Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil untuk ketersediaan jaringan Internet adalah 94,4%, jalan yaitu 84%, listrik 78,8%, air bersih 30,8%, pos keamanan 89,2%, dermaga 20% pusat informasi wisata 20%, penunjuk arah 20%, papan selamat datang 75,40%, transportasi umum 71,20%, penginapan 67,20%, masjid/mushola 89,60%, restaurant/rumah makan 59,20%, toko souvenir 20%, toilet umum 47,20%, tempat duduk 72%, tempat sampah 57,69%. Untuk itu dalam meningkatkan kualitas kawasan wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga, sangat perlu dioptimalkan penyediaan prasarana dan sarana wisata demi menunjang keberlangsungan kegiatan wisatawan ketika berada di kawasan wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga ini.

Kata Kunci : Prasarana dan sarana wisata; Pantai Bunga Indah

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu bagian yang sangat berkembang di dunia, apalagi Indonesia menjadi destinasi tujuan wisata bagi kebanyakan wisatawan mancanegara, Indonesia memiliki pesona alam dan budaya yang sangat bermacam-macam, Indonesia juga adalah salah satu negara yang dikenal mempunyai pulau terbanyak dan pantai terbanyak di Asia Tenggara (Bakir 2008). Potensi wisata di setiap wilayah sangat dibutuhkan fakta kondisi dan karakteristik kawasan wisata dari segi prasarana dan sarana pendukung pariwisata. Bolaang Mongondow Utara adalah salah satu Kabupaten di Sulawesi Utara yang baru di mekarkan pada 8 Desember 2006 dan di bentuk melalui Undang-undang No. 10 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007 menjadi Kabupaten yang memiliki begitu banyak kekayaan, dari segi kekayaan alam, kekayaan budaya, maupun adat istiadat yang selalu dilibatkan ke dalam aktifitas tradisional khas masyarakat Bolaang Mongondow Utara. Namun untuk menciptakan kawasan wisata yang dikenal dan diminati banyak wisatawan masih terdapat beberapa kendala, salah satu kendalanya yaitu prasarana dan sarana pendukung dan fasilitas penunjang yang kurang memadai. Oleh karena itu berdasarkan minimnya tingkat ketersediaan prasarana dan sarana maka muncul rumusan masalah yang menjadi tujuan dalam pebelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi prasarana sarana wisata di pantai Bunga IndahKuhanga?
2. Bagaimana tingkat ketersediaan prasarana dan sarana di pantai Bunga Indah Kuhanga?

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah diatas dengan tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan tujuan yakni mengidentifikasi kondisi prasarana dan sarana wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga dan mengetahui tingkat ketersediaan prasarana dan sarana

Kuhanga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Pariwisata

Terdapat bermacam-macam definisi pariwisata yang telah dijelaskan menurut beberapa pendapat para ahli diantaranya adalah menurut Hunziger dan Krapf “*Grundriss Der Allgemeinen Femderverkehrslehre*” (dalam Isdarmanto, 2017) Disebut pariwisata adalah jaringan dan gejala-gejala yang berhubungan dengan datangnya orang asing ke suatu daerah tapi tidak dengan tujuan melakukan pekerjaan. (*Major activity*) yang memperoleh keuntungan yang permanent ataupun sementara, definisi lebih luas tentang pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun berkelompok, sebagaimana mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial dan budaya, alam dan ilmu jadi dapat dikatakan dasarnya pariwisata adalah motif kegiatannya untuk mengisi waktu luang, bersenang-senang, bersantai, studi, kegiatan Agama, dan untuk kegiatan olahraga.

Komponen Pariwisata

Produk pariwisata terdapat beberapa komponen yang dapat disebutkan sebagai berikut, Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Aktifitas yang sering disebut sebagai konsep 4A. Konsep 4A menurut James Spillane dalam bukunya dengan judul Pariwisata Indonesia Siasati Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan(dalam warang, 2015) dengan penjelasan dibawah ini :

- a. Atraksi merupakan pesona dari obyek wisata dan seni dari suatu daerah yang mampu mendatangkan wisatawan ke lokasi wisata di daerah tersebut.
- b. Aksesibilitas menjadi sarana untuk memberikan kemudahan untuk sampai di daerah tujuan wisata.
- c. Amenitas adalah fasilitas yang

menjadi pendukung untuk kelancaran dan kenyamanan bagi para wisatawan.

- d. Aktifitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan di daerah tujuan wisata baik dari kegiatan wisatawan yang mampu meningkatkan pengeluaran, maupun aktifitas masyarakat setempat dengan usaha yang dikembangkan di lokasi wisata.

Standar Kelayakan Menjadi Daerah Tujuan Wisata.

Keberhasilan suatu daerah tujuan wisata, didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lancar yang artinya bebas hambatan baik dari pengadaan dan peningkatan hotel, tempat parkir, restoran, tempat hiburan, toko souvenir, dan prasarana seperti air bersih, dan transportasi yang lancar dan terjangkau bagi wisatawan.

Tabel 1. Standar Minimal Daerah Tujuan Wisata

No	Kriteria	Standar Minimal
1	Objek	Dari unsure alam, sosial, maupun Budaya.
2	Akses	Merupakan jalan, Kemudahan, rute, tempat parkir.
3	Akomodasi	Hotel, wisma, losmen.
4	Fasilitas	Travel, pusat informasi, salon fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, tourism informationcenter, pemandu wisata
5	Transportasi	Transportasi lokal yang mneghubungkan ke akses masuk lokasi wisata

6	Catering service	Restoran, rumah makan, jajanan khas daerah lokasi wisata
7.	Aktifitas Rekreasi	Hal-hal yang dilakukan di lokasi wisata, seperti berenang, bermain, berolahraga dll.
8	Pembelanjaan	Tempat perbelanjaan di lokasi wisata
9	Komonikasi	Telepon umum, radio, sinyal telepon/selular.
10.	Sistem Perbankan	Bank, ATM di lokasi wisata.
11.	Kesehatan	Puskesmas, poliklinik poli umum/jaminan pelayanan kesehatan di lokasi wisata
12.	Keamanan	Polisi, petugas keamanan, pengawas pantai yang selalu ada di lokasi wisata.
13.	Kebersihan	Tempat sampah, rambu-rambu kebersihan
14.	Sarana Ibadah	Masjid, gereja, vihara dan tempat-tempat ibadah lain yang tersedia di lokasi wisata
15.	Sarana Pendidikan	Tersedia satu sarana pendidikan formal dilokasi wisata
16	Sarana Olahraga	Alat olahraga di sekitaran lokasi wisata.

Sumber : Lothar A. Kreck..dalam Yoeti, 1996, Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis skala likert. Dalam mengevaluasi tingkat

ketersediaan prasarana dan sarana wisata menggunakan perhitungan skala likert dengan rumus sebagai berikut :

Rumus

$$\text{Indeks \%} = (\text{_____}) \times 100$$

Dimana :

$$\text{Total skor} = \text{Total seluruh skor yang didapat}$$

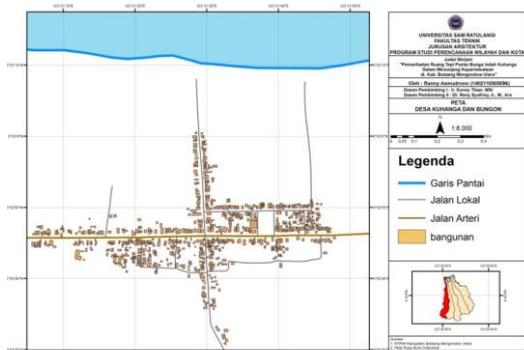
$$\text{Total skor maksimum} = \text{Total responden} \times \text{skor tertinggi}$$

$$\text{Total skor minimum} = \text{Total responden} \times \text{skor terendah}$$

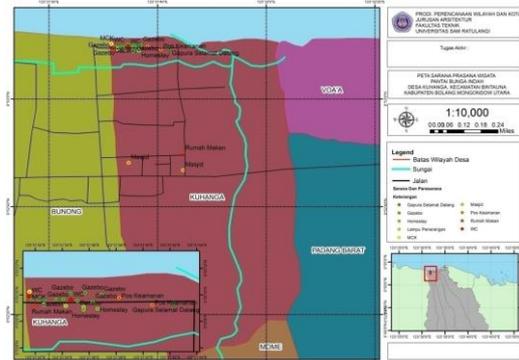
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi dan Gambaran Umum Kawasan Wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga.

Kawasan wisata pantai Bunga Indah Desa Kuhanga terletak di Kecamatan Bintauna yang menjadi obyek wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pantai ini memiliki hal yang menarik yaitu di sepanjang kawasan pantai Bunga Indah Desa Kuhanga ini terdapat banyak pohon kapuraca yang di tanam oleh warga setempat yang mana dipercaya dapat menahan arus ombak jika sedang terjadi bencana alam seperti banjir atau pun tsunami, namun dengan tumbuhnya pohon-pohon kapuraca ini di sepanjang kawasan pantai menambah daya tarik dan kenyamanan bagi wisatawan yang mengunjungi pantai Bunga Indah Desa Kuhanga ini.



Gambar 1. Kondisi Pantai Bunga Indah.
Sumber : Hasil Analisis, 2020



Gambar 2. Peta Sebaran Sarana dan Prasarana Wisata Pantai Bunga Indah.
Sumber : Hasil Analisis, 2020

Ketersediaan Prasarana dan Sarana Wisata

Berikut ini tabulasi ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata yang ada di lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga.

Tabel 2. Ketersediaan Prasarana dan Sarana Wisata di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga.

No	Jenis Prasarana dan Sarana Pariwisata	Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga		Kondisi	Keterangan
		Ada	Tidak Ada		
1.	Jalan	√		Baik	Berfungsi
2.	Dermaga		√		-
3.	Tiang Listrik	√		Baik	Berfungsi
4.	Jaringan Telepon	√		Baik	Berfungsi
5.	Pos Keamanan	√		Baik	Berfungsi
6.	Pusat Informasi wisata		√	-	-
7.	Petunjuk Arah		√	-	-
8.	Papan Selamat datang	√		Baik	Berfungsi
9.	Transportasi Umum	√		Baik	Berfungsi
10.	Penginapan	√		Baik	Berfungsi
11.	Masjid/Mushola	√		Baik	Berfungsi

12.	Restoran/ Rumah Makan	√		Baik	Berfungsi
13.	Toko Souvenir		√	-	-
14.	Area Parkir		√	-	-
15.	Kamar Ganti		√	-	-
16.	Toilet	√		Baik	Berfungsi
17.	Tempat Duduk	√		Baik	Berfungsi
18.	Tempat Sampah	√		Baik	Berfungsi

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dari tabulasi di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata di lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga terlihat belum memadai dalam menunjang kegiatan wisatawan di lokasi wisata tersebut.

Hasi Persentase Perhitungan Kuesioner.

Berikut ini merupakan perhitungan hasil kuesioner yang di bagikan kepada pengunjung, wisatawan dan masyarakat terkait di kawasan wisata Pantai Bunga Indah.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Kuesioner

No.	Jenis Prasarana – Sarana Wisata	Skor			Jumlah	Respon den
		5	3	1		
1.	Jalan	37	30	15	420	84%
2.	Dermaga	0	0	100	100	20%
3.	Listrik	32	51	18	394	78,8%
4.	Jaringan Internet	44	30	2	472	94,4%
5.	Air Bersih	30	45	79	154	30,8%
6.	Pos Keamanan	40	33	8	100	89,2%
7.	Pusat Informasi Wisata	0	0	100	100	20%

8.	Petunjuk Arah	0	0	100	100	20%
9.	Papan Selamat Datang	21	165	2	377	75,4%
10.	Masjid	29	153	0	336	67,2%
11.	Kamar Ganti	0	0	100	100	20%
12.	Tempat Sampah	23	0	53	288	57,6%
13.	Tempat Duduk	16	192	3	360	72%
14.	Tempat Parkir	0	69	77	146	29,2%
15.	Toilet Umum	0	204	32	236	47,2%
16.	Restoran/ Rumah Makan	11	156	25	296	59,2%
17.	Toko Souvenir	0	0	100	100	20%
18.	Hotel/Pen ginapan	15	174	12	336	67,2%
19.	Transport asi Umum	29	36	30	356	71,2%

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Wisata di Pantai Bunga Indah.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dilakukan evaluasi ketersediaan prasarana dan sarana wisata sebagai berikut.

Kemudahan akses dan kondisi jalan ke lokasi wisata Pantai Bunga Indah.



Gambar 3. Peta Akses Menuju Lokasi Wisata

Sumber : Peneliti, 2020

Tabel 4. Presentase penilaian responden terhadap kemudahan akses dan kondisi jalan.

Kriteria	Skor			Presentase %
	5	3	1	
Kemudahan Akses	325	51	18	78,8%
Kondisi Jalan	375	30	15	84%

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari data yang telah diuraikan terlihat bahwa hasil penilaian responden terhadap kemudahan akses menuju lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga sebesar 78,8% yakni sangat mudah untuk di akses, adapun kondisi jalan menuju lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga di nilai responden sebanyak 84% yaitu sangat baik.

Jalan

Dari hasil penilaian 100 responden di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketersediaan jalan pada lokasi wisata di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga adalah sebanyak 75 orang menjawab sangat tersedia, 10 cukup tersedia dan 15 sangat tidak tersedia. atau sekitar 84% ketersediaan jalan dinilai sudah sangat tersedia pada lokasi wisata yang ada di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Tabel 5. Kondisi Jalan Pantai Bunga Indah

Lokasi Wisata	Jenis Jalan	Lebar (meter)	Gambar	Kondisi	Material

Pantai Bunga Indah	Trans	3,5	 <p>Gambar 3. Jalan Trans Menuju Pantai Bunga Indah Sumber : Peneliti, 2020</p>	Baik	Aspal
	Lokal	3	 <p>Gambar 4. Kondisi Jalan Pantai Bunga Indah Sumber : Peneliti, 2020</p>	Baik	Aspal

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Dermaga

Penilaian 100 responden terhadap tingkat ketersediaan Pelabuhan atau dermaga adalah sebanyak 100 orang atau sekitar 20% menyatakan tidak tersedia.

Listrik

Dari hasil penilaian 100 responden terhadap tingkat ketersediaan listrik pada lokasi wisata di Kecamatan Kaidipang adalah sebanyak 65 responden memilih sangat tersedia, 17 responden cukup tersedia dan 18 orang menyatakan tidak tersedia. jadi sekitar 78,8%

Air Bersih

Dari 100 responden, penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan air bersih pada lokasi wisata di kecamatan Kaidipang adalah sebanyak 6 responden menyatakan sangat tersedia, 15 responden cukup dan 79 responden menyatakan tidak tersedia. sehingga dapat disimpulkan 30,8% menyatakan tidak tersedia.

Jaringan Internet

Dari 100 responden, penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan air bersih pada lokasi wisata di kecamatan Kaidipang

adalah sebanyak 88 responden menyatakan sangat tersedia, 10 responden cukup dan 2 responden menyatakan tidak tersedia. sehingga dapat disimpulkan 94,4% menyatakan tidak tersedia.

Pos Keamanan

Penialai 100 responden terhadap ketersediaan pos keamanan pada lokasi wisata di Kecamatan Kaidipang adalah sebanyak 81 responden menyatakan tidak tersedia, 11 responden sangat tersedia dan 8 responden cukup tersedia. sehingga ketersediaan responden terhadap pos keamanan adalah sebanyak 89,2% sangat tersedia.

Tabel 6. Presentase Penilaian Responden Terhadap Ketersediaan Prasarana di Pantai Bunga Indah.

Jenis Prasarana	Skor			Responden
	5	3	1	
Jalan	375	30	15	84 %
Dermaga	0	0	100	20 %
Listrik	325	51	18	78,8 %
Jaringan Internet	440	30	2	94,4 %
Air Bersih	30	45	79	30,8 %
Pos Keamana	405	33	8	89,2 %

SARANA WISATA

Pusat Informasi Wisata

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan sarana berupa pusat informasi wisata yang ada di Kecamatan Kaidipang adalah sebanyak 100 orang atau 100% menyatakan sama sekali tidak tersedia.

Petunjuk Arah

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan petunjuk arah adalah sebanyak 100 responden atau sekitar 100% menyatakan tidak tersedia.

Papan Selamat Datang

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan sarana berupa papan selamat datang adalah sebanyak 42 responden menyatakan sangat tersedia 52 responden, dan 2 orang menyatakan sama sekali tidak tersedia. sehingga ketersediaan papan selamat datang adalah 75,4% sangat tersedia.

Mushola

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan sarana peribadatan (musholah) adalah sebanyak 59 responden menyatakan sangat tersedia, 51 responden cukup dan tidak ada yang menyatakan tidak tersedia. sehingga ketersediaan musholah pada lokasi wisata yang ada di Kecamatan Kaidipang adalah 67,2% menyatakan cukup tersedia.

Kamar Ganti

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan sarana berupa kamar ganti pada lokasi wisata di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga adalah sebanyak 100 responden menyatakan sangat tersedia, menyatakan sama sekali tidak tersedia. Sehingga ketersediaan kamar ganti adalah 20% adalah tidak tersedia.

Tempat Sampah

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan tempat sampah di lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga adalah sebanyak 47 responden menyatakan sangat tersedia, tidak ada yang menyatakan cukup tersedia dan 53 responden menyatakan sama sekali tidak tersedia. sehingga ketersediaan tempat sampah pada lokasi

wisata di Kecamatan Kaidipang adalah 38% tidak tersedia.

Tempat Duduk

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan tempat duduk di lokasi wisata yang ada di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga adalah sebanyak 33 responden menyatakan sangat tersedia, 64 cukup dan 3 responden menyatakan tidak tersedia. Sehingga, ketersediaan tempat duduk pada lokasi wisata Pantai Bunga Indah adalah 84,8% sangat tersedia.

Tempat Parkir

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan tempat duduk di lokasi wisata yang ada di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga adalah sebanyak 33 responden menyatakan sangat tersedia, 64 cukup dan 3 responden menyatakan tidak tersedia. Sehingga, ketersediaan tempat duduk pada lokasi wisata Pantai Bunga Indah adalah 84,8%

sangat tersedia.

Toilet Umum

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan toilet umum di lokasi wisata Pantai Bunga Indah adalah sebanyak 68 responden menyatakan cukup tersedia, 32 responden menyatakan sama sekali tidak tersedia. sehingga ketersediaan toilet umum yang ada di lokasi Wisata Pantai bunga Indah Desa Kuhanga adalah 47,2% cukup tersedia.

Restorant

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan restoran yang ada di lokasi wisata Pantai Bunga Indah adalah sebanyak 23 responden menyatakan sangat tersedia, 52 responden menyatakan cukup dan 25 menyatakan sama sekali tidak tersedia. sehingga tingkat ketersediaan restoran di lokasi wisata yang ada di Pantai Bunga Indah adalah 59,2% cukup tersedia.

Toko Souvenir

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan toko souvenir di lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga adalah sebanyak 100 responden menyatakan sama sekali tidak tersedia. Sehingga tingkat ketersediaan toko souvenir di lokasi wisata Pantai Bunga Indah 20% adalah tidak tersedia.

Hotel Penginapan

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan hotel/penginapan yang ada di Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga adalah sebanyak 30 responden menyatakan sangat tersedia, 58 responden cukup, dan 12 responden menyatakan sama sekali tidak tersedia. sehingga tingkat ketersediaan hotel/penginapan yang ada dilokasi wisata adalah 67,2% cukup tersedia.

Transportasi Umum

Berdasarkan hasil analisis penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan transportasi umum pada lokasi wisata yang ada di Kecamatan Kaidipang adalah sebanyak 58 responden menyatakan sangat tersedia, 12 responden menyatakan cukup tersedia, dan 30 responden menyatakan sama sekali tidak tersedia. sehingga tingkat ketersediaan sarana transportasi umum di kecamatan Kaidipang adalah 71,2% sangat

tersedia.

Tabel 7. Presentase Penilaian Responden Terhadap Ketersediaan Sarana di Pantai Bunga Indah

Jenis Sarana	Skor			Respon den
	5	3	1	
Pusat Informasi Wisata	0	0	100	20%
Petunjuk Arah	0	0	100	20%
Papan Selamat Datang	210	165	2	75,4%
Masjid	295	153	0	67,2%
Kamar Ganti	0	0	100	20%
Tempat Sampah	235	0	53	57,6%
Tempat Duduk	165	192	3	72%
Tempat Parkir	0	69	77	29,2%
Toilet Umum	0	204	32	47,2%
Restorant/Rumah Makan	115	156	25	59,2%
Toko Souvenir	0	0	100	20%
Hotel/Penginapan	150	174	12	67,2%
Transportasi	290	36	30	71,2 %

Sumber : Hasil Analisis, 2020

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Identifikasi ketersediaan prasarana seperti jalan, pelabuhan, listrik, jaringan telekomunikasi, pos keamanan dan air bersih yang sudah cukup tersedia di lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga hanya saja masih belum maksimal kemudian sarana pariwisata di kawasan wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga yang terdiri dari papan informasi, penunjuk arah yang belum tersedia , papan selamat datang yang sudah tersedia dan kondisi yang baik, transportasi umum belum tersedia, restaurant/rumah makan sudah tersedia namun dengan kondisi yang kurang memadai, masjid/mushola sudah tersedia dengan kondisi sangat baik, tempat parkir belum tersedia , kamar ganti belum

tersedia, toko souvenir belum tersedia, tempat duduk yang sudah tersedia dengan kondisi yang baik, dan tempat sampah yang sudah tersedia dengan kondisi baik.

2. Berdasarkan hasil evaluasi tingkat ketersediaan prasarana dan sarana wisata yang ada dilokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga disimpulkan bahwa :

- a. Ketersediaan Prasarana

Tingkat ketersediaan prasarana paling tersedia adalah prasarana jaringan Internet yaitu 94,4%, jalan sangat tersedia yaitu 84%, ketersediaan listrik 78,8% cukup tersedia, air bersih 30,8% tidak tersedia, pos keamanan 89,2% sangat tersedia dan dermaga 20% tidak tersedia.

- b. Ketersediaan Sarana

Tingkat ketersediaan sarana pariwisata kurang memadai, dapat dilihat dari ketersediaan pusat informasi wisata 20%, penunjuk arah 20%, papan selamat datang 75,40%, transportasi umum 71,20%, penginapan 67,20%, masjid/mushola 89,60%, restaurant/rumah makan 59,20%,

toko souvenir 20%, toilet umum 47,20%, tempat duduk 72%, tempat sampah 57,69%.

Sehingga disimpulkan tingkat ketersediaan Prasarana dan sarana di lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ini adalah cukup tersedia namun belum memadai sehingga membutuhkan perhatian khusus oleh pemerintah agar lebih memperhatikan kebutuhan penunjang kepariwisataan di lokasi wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang mendukung bagi beberapa pihak demi kesempurnaan dan keberlanjutan hasil penelitian ini. Saran bagi beberapa pihak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Diharapkan pemerintah daerah dapat menyediakan Prasarana dan sarana pariwisata lainnya yang belum tersedia dan belum memadai contohnya yang paling penting adalah ketersediaan air bersih yang lancar di kawasan wisata Pantai Bunga Indah Desa Kuhanga, papan informasi wisata, penunjuk arah, lahan parkir, kamar ganti, toko souvenir.
2. Pembangunan restaurant/rumah makan yang lebih baik dan menarik pelanggan demi memudahkan wisatawan menikmati kuliner tidak jauh dari kawasan wisata, pemerintah juga perlu mengadakan sarana penunjang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrajak, A. Aziz Musli. (2018). *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Infrastruktur Pariwisata Pada Lokasi Wisata Kota Tidore Kepulauan. Fakultas Teknik Universitas Samratulangi*.
- Anonim. (2013). *Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Tahun 2013-2033*.
- Anonim. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan*. https://www.ekowisata.org/uploads/files/UU_10_2009.pdf. diakses pada 19 september 2020.
- Anonim. (Tahun 2010-2025). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional*.
- Cooper, C., J. Fletcher D. Gilbert..S. Wanhill, R. Shepherd, Editor. 1998. *Tourism: Priciples and Practic*. Ed ke-2. England. Pearson Education Limited
- Cronbach (1982) dalam bukunya

<https://bolmutkab.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html#subjekViewTab5>. Diakses pada Mei 2020.

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/697/jbptunikompp-gdl-risastefia-34812-2-unikom_4-1.pdf. (diakses maret 2020).

Isdarmanto. (2017) Dasa-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan Sfiptam.

James Spillane (2015) Pariwisata Indonesia Siasati Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan.

Lothar A. Kreck dalam Yoeti (1996:186) “internasional tourism “

Munavizt, s. (n.d.). Jenis-jenis akomodasi pariwisata. Retrieved 5-22, 2019, fromPariwisatateknologi:<http://parwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/05/jenis-jenis-akomodasi-pariwisata.html>.

Nandi. (2008). Priwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung : Jurnal Geografi GEA Vol.8

Pratama, P. B. (2015). *Analisis Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Untuk Objek Wisata ((Studi Kasus Kawasan Wisata Pantai Sumalandaha di Kota Ternate))* Jurnal Perencanaan Wilayah Kota

Pendit, S. Nyoman. Ilmu Pariwisata. (1994). Jakarta : PT. Pradaya Paramita.

Prof. Salah Wahab. Tourism Management. (1996).

Prof Priyono BAB II Uraian Teoritis Tentang Kepariwisata. (14 Juni 1958).

Suantoro , Gamal. Dasar-dasar Pariwisata. (1997). Yogyakarta: Andi

Sumarabawa, I. G., Wesnawa, I. A., & Made Astawa, I. B. (2013). *Ketersediaan Aksesibilitas, Saran Dan Prasarana Pendukung bagi Wisatawan di Daerah Wisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi Kecamatan Karangkasem.*

Utama, I. G. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset (Penerbit Andi Anggota IKAPI).

Utama,<https://bapelitbang.bolmutkab.go.id/index.php/download/category/9-kecamatan-bintauna>

Way, I. H. (2019). Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Danau Uter Kecamatan Aitinyo Kabupaten Meybrat Provinsi Papua Barat